

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Fungsi bahasa dalam pembelajaran bahasa secara esensial menempatkan bahasa sebagai alat komunikasi yang menuntut pada pencapaian kompetensi komunikatif yaitu kemampuan mengkomunikasikan ide, baik secara lisan maupun tulisan, Wahyono (2009:1). Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Indonesia sebagai sarana pengungkap ekspresi memerlukan perhatian khusus dalam meningkatkannya. Salah satu jalan yang dapat ditempuh meningkatkan kemampuan bahasa adalah terus-menerus mengembangkan dan membina bahasa Indonesia baik aktivitas berbahasa maupun dalam bersastra secara intensif, terprogram, dan berkesinambungan.

Untuk membina bahasa Indonesia secara terprogram, terarah, dan berkesinambungan diperlukan lembaga baik formal maupun informal. Lembaga formal seperti sekolah merupakan wahana yang efektif untuk mengembangkan pengajaran bahasa Indonesia. Wahyono (2009:1) mengemukakan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya manusia Indonesia

Salah satu bentuk kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki siswa adalah kemampuan dalam mengapresiasi sastra. Kemampuan dalam

mengapresiasi sastra antara lain dapat ditunjukkan siswa dengan memiliki kemampuan siswa menulis puisi yang baik.

Kegiatan menulis puisi ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman siswa bahwa karya sastra merupakan karya yang bermakna dan menarik untuk dipelajari. Kegiatan menulis puisi dilakukan untuk menguji dan mengembangkan kemampuan siswa dalam menuangkan ide atau pikiran yang dimiliki ke dalam puisi.

Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi bukan hal yang mudah karena sangat memerlukan ketelitian dan penalaran yang tinggi dalam proses penulisannya. Untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam menulis puisi dapat dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*.

Model pembelajaran *picture and picture* merupakan salah satu model pembelajaran yang menggunakan gambar dan dipasangkan / diurutkan menjadi urutan logis. Pembelajaran ini memiliki ciri aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan. Model Pembelajaran ini mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Gambar-gambar ini menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran.

Terkait dengan pembelajaran menulis puisi maka siswa dapat dilatih untuk menulis puisi dengan menggunakan pilihan kata berdasarkan gambar yang ada. Melalui gambar yang diurutkan dengan logis tersebut maka siswa dibimbing secara kelompok atau individu dalam membuat kalimat puisi dengan pilihan kata yang tepat.

Struktur *picture and picture* memberikan kesempatan yang sama pada semua siswa untuk mendiskusikan ide-ide mereka tentang puisi berdasarkan gambar yang ada. Hal ini penting karena siswa dapat membangun pengetahuan mereka dalam diskusi dengan menggunakan gambar. Penggunaan model *picture and picture* sebagaimana yang dijelaskan di atas diharapkan akan mampu meningkatkan kemampuan siswa menulis puisi. Upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi dapat melatih dan meningkatkan kecintaan serta penghargaan terhadap karya sastra Indonesia.

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan khususnya pada siswa kelas III SDN 3 Batudaa menunjukkan bahwa terdapat 7 orang (38.89%) dari 18 siswa yang memiliki kemampuan baik dalam menulis puisi dengan menggunakan pilihan kata yang tepat. Sedangkan sebanyak 11 anak (61.11%) lainnya belum dapat menulis puisi.

Beberapa fakta yang terlihat terkait ketidakmampuan siswa dalam menulis puisi tersebut antara lain terlihat dari siswa yang belum mampu menulis puisi dengan pilihan kata. Siswa juga mengalami kesulitan dalam melahirkan kata untuk menjadi puisi serta kurangnya gagasan untuk menulis puisi sesuai dengan yang diharapkan guru.

Berdasarkan hasil pengamatan bahwa penyebab kurang maksimalnya kemampuan siswa dalam menulis puisi karena siswa kurang memiliki pilihan kata yang tepat terkait puisi yang dibuat. Demikian juga siswa mengalami kesulitan untuk merangkai kata sehingga menjadi puisi yang berkualitas.

Terkait dengan permasalahan yang dihadapi yaitu rendahnya kemampuan siswa dalam menulis puisi, telah dilakukan upaya untuk mengatasinya dengan menggunakan metode pemberian tugas. Tetapi penggunaan metode pemberian tugas ini belum mampu meningkatkan kemampuannya dalam menulis puisi. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi tersebut maka guru dapat menggunakan model *picture and picture*. Melalui penggunaan model diharapkan mampu mengembangkan pilihan kata yang dimiliki siswa sehingga siswa mampu menyusun puisi dengan menggunakan pilihan kata yang tepat.

Mencermati kondisi riil tentang rendahnya kemampuan siswa dalam menulis puisi memotivasi penulis untuk mengadakan penelitian yang diformulasikan dengan judul: “Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Dengan Pilihan Kata Melalui Model *Picture And Picture* Pada Siswa Kelas III SDN 3 Batudaa Kabupaten Gorontalo.”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Hasil pembelajaran menulis puisi rendah
2. Siswa belum mampu menulis puisi sesuai unsure-unsurnya.
3. Siswa belum mampu menulis puisi melalui berpikir logis dan sistematis
4. Model pembelajaran menulis puisi belum tepat.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah: “Apakah kemampuan siswa menulis puisi dengan pilihan

kata di kelas III SDN 3 Batudaa Kabupaten Gorontalo dapat ditingkatkan melalui model *picture and picture*?"

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi dengan pilihan kata pada siswa kelas III SDN 3 Batudaa digunakan model *picture and picture*. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Guru menyampaikan cara menulis puisi antara lain dengan menentukan tema puisi yang akan ditulis
2. Guru menunjukkan/memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi.
3. Guru menunjuk siswa secara bergantian untuk mengurutkan gambar seri yang akan dibuat puisi secara logis.
4. Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut.
5. Berdasarkan urutan gambar tersebut guru melatih siswa membuat puisi berdasarkan pilihan kata yang tepat.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka tujuan penelitian di atas adalah untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi dengan pilihan kata melalui model *picture and picture* pada siswa kelas III SDN 3 Batudaa Kabupaten Gorontalo.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- 1) Bagi siswa; meningkatkan kemampuan siswa menulis puisi siswa dengan menggunakan model *picture and picture*.

- 2) Bagi guru; diharapkan akan memiliki pengalaman dalam mengaktualisasikan model *picture and picture* khusus dalam membimbing siswa untuk menulis puisi.
- 3) Bagi sekolah; menjadi salah satu rujukan dalam usaha untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi dengan menggunakan model *picture and picture* .
- 4) Bagi peneliti, sebagai pengalaman untuk menyusun karya tulis ilmiah yang berkualitas terutama yang berhubungan dengan masalah pembelajaran bahasa Indonesia.